

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belakangan ini, isu lingkungan mendapatkan banyak sekali perhatian dari dunia internasional. Di Indonesia, banyak permasalahan lingkungan yang masih perlu diselesaikan. Isu lingkungan merupakan isu multidimensi yang melibatkan banyak kalangan. Kesadaran manusia mengenai pentingnya menjaga lingkungan masih rendah. Banyak anak-anak, remaja hingga orang dewasa masih terbiasa membuang sampah sembarangan. Dengan adanya kebijakan pendidikan peduli lingkungan, maka kesadaran tersebut bisa terwujud. Meskipun demikian, pemerintah tetap berperan penting dalam mengatasi masalah lingkungan, karena pemerintah memiliki kekuasaan untuk menetapkan peraturan atau kebijakan. Isu-isu lingkungan menjadi penting karena kualitas lingkungan secara langsung akan mempengaruhi kualitas hidup manusia untuk saat ini hingga masa mendatang.<sup>1</sup>

Sesuai data riset Kemenkes dapat kita ketahui hanya 20% dari jumlah masyarakat Indonesia yang peduli pada kebersihan serta kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dari 263 juta jiwa di Negara Indonesia, hanya sekitar 52 juta orang yang peduli pada kebersihan lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan.<sup>2</sup>

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan yang saat ini bisa dibilang masih cukup rendah yang berpengaruh terhadap kualitas kesehatan masyarakat. Hal tersebut harus menjadi perhatian khusus bagi masyarakat Indonesia mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan, karena jika tidak maka mereka sendiri yang akan menerima akibat dari ulahnya sendiri yang tidak sadar dalam menjaga lingkungan. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT, surah Ar-Rum (30) ayat 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

---

<sup>1</sup> Nofriza Efendi dkk, *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padang*, JPIS, Vol. 29, No. 2 (2019), 155

<sup>2</sup> Anonim, Riset: Kesadaran Masyarakat Indonesia akan Kebersihan Masih Rendah, Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, 2018.

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>3</sup>

Sekolah merupakan lembaga yang dibangun untuk tempat belajar manusia dan tempat untuk memperoleh pendidikan dengan dibimbing oleh seorang guru. Banyak sekali permasalahan-permasalahan lingkungan hidup yang sering muncul disekitar kita, dengan adanya pendidikan maka diharapkan bisa menanamkan kepedulian para siswa-siswi yang merupakan generasi muda bangsa kita untuk menjaga lingkungannya, dikarenakan generasi muda merupakan pewaris bumi dimasa mendatang. Oleh karena itu diharapkan sekolah dapat ikut serta dan berperan penting dalam menumbuhkan pengetahuan siswa untuk mengelola lingkungan hidup baik lingkungan sekolah sendiri maupun lingkungan diluar sekolah. Sekolah diciptakan sebagai wadah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa atau siswi sejak dini.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah suatu usaha untuk meningkatkan budi pekerti (meliputi kekuatan batin dan karakter), pikiran (meliputi intelektual dan tubuh anak). Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi siswa untuk menghadapi lingkungan hidup, dimana masa demi masa akan terjadi suatu perubahan yang pesat.<sup>4</sup> Pendidikan adalah wadah yang sangat tepat untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap peduli lingkungan terhadap siswa. Oleh karena itu proses pendidikan diharapkan mampu membantu para siswa yang merupakan anggota masyarakat supaya peduli serta peka kepada permasalahan-permasalahan yang ada dilingkungan hidup.

Adapun program pendidikan yang mengarah kepada upaya untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dilingkungan sekolah salahsatunya yaitu Program Adiwiyata. Adiwiyata diartikan sebagai wadah yang baik serta sangat ideal dimana manusia dapat mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan serta norma-norma dan etika yang bisa menjadi dasar dimana manusia dapat meraih kesejahteraan hidup dan terarah pada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Sedangkan program adiwiyata sendiri merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli serta

---

<sup>3</sup> QS, Ar-Rum(30) :41, *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), 441

<sup>4</sup> Darsiti Soeratman, *Ki Hajar Dewantoro* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983), 156.

berbudaya lingkungan.<sup>5</sup> Pelaksanaan program adiwiyata diharapkan dapat berperan dalam mendorong sekolah-sekolah di untuk menuju sekolah yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan untuk kepentingan generasi muda saat ini maupun generasi muda mendatang.

Program adiwiyata mempunyai beberapa tujuan agar tercipta suatu kondisi sekolah yang baik supaya menjadi tempat menuntut ilmu, akan akan diwujudkan dalam bentuk: 1). Menjalankan kebijakan berwawasan lingkungan, 2). Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan, 3). Kegiatan lingkungan dengan berbasis partisipatif, 4). Pengelolaan sarana yang mendukung serta ramah lingkungan.<sup>6</sup> Dengan adanya program ini maka diharapkan warga sekolah dapat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan serta pembangunan yang berkelanjutan.

SMA Negeri 1 Ngawen tersebut adalah sekolah yang sedang melaksanakan *green school* dalam kegiatan akademiknya. Dalam melaksanakan program Adiwiyata ini harus selalu didukung oleh semua warga sekolah, terutama siswanya yang berperan sebagai *agen of change* yang berarti agen yang membawa perubahan guna menciptakan suatu lingkungan yang akan lebih baik daripada yang sebelumnya. Penerapan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen Blora ini dapat menjadikan peserta didiknya untuk terdorong memiliki karakter rasa peduli terhadap lingkungan. SMA Negeri 1 Ngawen Blora ini telah lolos seleksi penghargaan adiwiyata Kota/Kabupaten.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 24 Januari 2022 pukul 08.36 WIB di SMA Negeri 1 Ngawen, Pak Efan menyatakan bahwasanya masih terdapatnya sikap atau kebiasaan siswa, guru dan karyawan yang masih berperilaku belum sadar akan pentingnya lingkungan hidup, dibuktikan dengan adanya membuang sampah sembarangan, siswa belum bisa membedakan sampah organik dan anorganik. Masih terdapat para siswa yang mencoret meja kursi dengan spidol dan tip-ex (alat penghapus tinta pulpen di kertas). Serta tingkat partisipasi siswa yang masih rendah untuk menerapkan sikap peduli lingkungan

---

<sup>5</sup> Bahrudin, Mohammad Dendy Faturrahman, *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang*, GEA Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 17. No. 1 (2017), 30

<sup>6</sup> Panduan Adiwiyata, “*Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*” Kerja sama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, 7 .

dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi mereka masih sebatas mengikuti kegiatan yang sifatnya masih sebatas terjadwal dari sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian berusaha mengulas lebih rinci mengenai implementasi program adiwiyata Nasional untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memberikan batasan serta ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan ditetapkan fokus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sejalan dengan tujuan penelitian. Adapun penelitian ini akan berusaha untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai pelaksanaan implementasi program adiwiyata Nasional untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora, Manfaat pelaksanaan Program Adiwiyata Nasional Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora serta faktor pendukungnya dan kendala yang dihadapi.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan permasalahan tersebut, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen?
2. Bagaimana program Adiwiyata dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen?
3. Apa saja faktor pendukung serta kendala-kendala yang dihadapi dari implementasi program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal setelah penelitian selesai. Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan implementasi program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.

2. Untuk mendeskripsikan manfaat program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.
3. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilaksanakan maka diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan dapat memahami bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.
  - b. Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan terutama dalam hal pelaksanaan program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi mahasiswa  
 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi kasus yang sejenis yaitu implementasi program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa.
  - b. Bagi warga sekolah  
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun kepada warga sekolah agar bersama-sama dapat meningkatkan karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup melalui adanya pelaksanaan program sekolah Adiwiyata. Implementasinya dalam mengelola lingkungan dan segala hal yang terkait dengan aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan.
  - c. Bagi peneliti  
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan bagi peneliti.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bagian, meliputi:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti yaitu membuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab antara lain:

#### BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II: Landasan Teori

Bab landasan teori berisi tentang penjabaran, deskripsi teori dengan masalah yang diteliti. Terdapat juga bagian yang memaparkan terkait penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan juga kerangka penulis dalam berfikir.

#### BAB III: Metode penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Dalam bab ini juga penulis menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasannya.

#### BAB V: Penutup

Bab ini penulis memberikan kesimpulan dari penelitiannya yang ditulis dalam bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup dan sebagai kelengkapan akhir dari penelitian ini penulis mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Dalam terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.